

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini, akan dibahas mengenai hasil penelitian tentang penggunaan papan kantong Pancasila untuk meningkatkan pengenalan konsep siswa tentang lambang Pancasila dikelas I UPT SDN 1 Makale Utara. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah lembar tes formatif siswa dan lembar observasi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan.

1. Data Sebelum Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengadakan kunjungan pada UPT SDN 1 Makale Utara, sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Adapun tujuan kunjungan, untuk melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan meminta izin melaksanakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya. Dari hasil koordinasi ternyata peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian pada sekolah tersebut. Selanjutnya, peneliti menemui wali kelas I untuk meminta izin melaksanakan penelitian di kelas I, hasil dari koordinasi dengan wali kelas peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di UPT SDN 1 Makale Utara.

Pada tanggal 25 Januari 2025, peneliti mengantar surat ijin penelitian di UPT SDN 1 Makale Utara. Di hari yang sama, diadakannya pertemuan

awal dengan guru kelas I UPT SDN 1 Makale Utara untuk membicarakan hal selanjutnya terkait pelaksanaan penelitian.

Dari hasil tersebut ditentukan jadwal pelaksanaan penelitian akan dimulai pada tanggal 30 Januari 2025 sampai dengan berhasilnya yang akan dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Guru melaksanakan suatu pembelajaran dengan menggunakan media papan kantong Pancasila yang dibantu oleh wali kelas dan diikuti oleh siswa kelas I yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

2. Deskripsi Tindakan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I ini meliputi 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, siklus I ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan.

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada perencanaan ini, yaitu:

1. Membuat modul ajar pertemuan I dan Pertemuan 2.
2. Membuat lembar observasi guru dan siswa .
3. Menyiapkan materi.
4. Menyiapkan media papan kantong pancasila.
5. Membuat LKPD
6. Membuat lembar wawancara untuk mengetahui respon atau tanggapan guru kelas I dan siswa mengenai proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan siklus I

Dua kali pertemuan pembelajaran digunakan untuk melaksanakan tindakan pada kelas I dengan jumlah siswa 25 orang siswa di siklus I. Siklus I pertemuan 1 dihadiri 25 orang siswa, pada pertemuan 2 dihadiri 25 orang siswa.

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilakukan pada hari Kamis, 31 Januari 2025 dimulai pada pukul 07.48-09.15. Materi pada pertemuan pertama di siklus I, yakni membahas tentang pengertian Pancasila. Pada pertemuan pertama ini kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu, kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan diawali dengan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan alat pembelajaran, dan media pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti mengajak siswa secara bersama-sama untuk bernyanyi bersama. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi dan menjelaskan aktivitas yang akan dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru memperlihatkan gambar lambang Pancasila kepada siswa anak-anak apakah kalian tahu gambar ini? guru meminta siswa untuk menyebutkan nama lambang Pancasila tersebut beberapa siswa menjawab pertanyaan guru namun ada juga yang sama sekali tidak

menjawab. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengamati gambar lambang Pancasila, kemudian guru bersama siswa bersama-sama mengucapkan bunyi Pancasila.

Selanjutnya, guru menjelaskan tentang pengertian Pancasila itu sendiri, yaitu Pancasila terdiri dari 2 kata, Panca yang artinya Lima dan Sila yang artinya Dasar, jadi Pancasila adalah lima dasar yang menjadi pedoman bangsa Indonesia. Burung Garuda adalah lambang negara kita, pada bagian tengah burung garuda terdapat perisai yang berisi simbol-simbol pancasila. Kemudian guru menjelaskan urutan simbol-simbol pancasila yang terdiri:

- 1) Bintang, adalah simbol sila pertama yang berbunyi Ketuhanan yang Maha Esa.
- 2) Rantai, adalah simbol sila kedua yang berbunyi Kemanusiaan yang adil dan beradab.
- 3) Pohon Beringin, adalah simbol sila ketiga yang berbunyi Persatuan Indonesia.
- 4) Kepala Banteng, merupakan simbol sila keempat yang berbunyi Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
- 5) Padi dan Kapas, yaitu simbol sila kelima yang berbunyi Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kemudian guru menjelaskan cara penggunaan papan kantong Pancasila, siswa mendengarkan cara penggunaan papan kantong Pancasila, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap

penggunaan papan kantong Pancasila apabila belum dipahami, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan mencocokkan simbol sila sesuai dengan bunyi Pancasila siswa yang lain memperhatikan temannya yang maju kedepan. Setelah guru menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang telah di bahas.

Setelah memberikan kesempatan bertanya, guru membagi siswa kedalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa, kemudian setiap kelompok berkumpul dengan anggota kelompoknya, guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD, kelanjutannya guru berkeliling ke 5 kelompok tersebut untuk membimbing kelompok yang kesulitan dalam mengerjakan LKPD. Setelah selesai guru meminta perwakilan setiap anggota kelompok mengumpulkan hasil pekerjaan di meja guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran, hal yang dilakukan oleh guru adalah guru melakukan refleksi dengan bertanya kepada siswa kesan pembelajaran hari ini “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”, kemudian siswa menjawab dengan penuh semangat, setelah itu, guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini, dan terakhir pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan siswa memberikan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan 2 dilakukan pada hari Jumat, 31 Januari 2025 dimulai pada pukul 10.00-11.00 wita yang dihadiri dengan 25 siswa. Materi pada

pertemuan pertama siklus 1 yakni masih membahas tentang Pancasila dan simbol-simbol Pancasila.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa, guru kemudian mengkondisikan siswa dengan menanyakan kabar hari ini. “apa kabar hari ini?” dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru mengajak siswa untuk menyiapkan alat tulisnya untuk belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru mengawali dengan melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi apa yang telah kita bahas seperti bagaimana dengan pembelajaran kemarin apakah anak-anak masih ingat? “sekarang ibu mau tanya, coba sebutkan simbol-simbol Pancasila?” dan pertanyaan lainnya. Beberapa siswa menjawab pertanyaan namun ada juga yang tidak menjawab. Guru kemudian menjelaskan secara singkat tentang materi simbol-simbol Pancasila dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum dipahami.

Setelah memberikan kesempatan untuk bertanya, guru membagi siswa kedalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa, kemudian setiap kelompok berkumpul dengan anggota kelompoknya, guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD, kelanjutannya guru berkeliling ke 5 kelompok tersebut untuk membimbing kelompok yang kesulitan dalam mengerjakan LKPD.

Setelah selesai guru meminta perwakilan setiap anggota kelompok mengumpulkan hasil pekerjaan di meja guru.

Sesudah kegiatan berkelompok guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Kemudian guru membagikan lembar tes formatif kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru memberikan arahan kepada siswa cara menjawab soal, setelah itu siswa mulai mengerjakan soal tersebut. Pengerjaan tes formatif di siklus 1 ini berlangsung selama 30 menit, siswa mengerjakan dengan teliti dan dikumpulkan setelah waktu pengerjaan sudah selesai.

c) Kegiatan Penutup

Setelah siswa mengumpulkan lembaran soal, guru melakukan konfirmasi dengan bertanya kepada siswa tentang bagaimana dengan soal yang tadi dikerjakan, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama-sama dan guru menutup pembelajaran siswa mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi ini dilakukan dengan mengetahui perubahan yang muncul selama melakukan tindakan pada siklus I sebagai berikut:

1) Hasil observasi guru siklus I

Pada pertemuan 1 diperoleh skor total sebanyak 61 dibagi dengan skor maksimal yaitu 80 dan dikalikan dengan 100, persentase pencapaian indikator proses, yaitu 76,25% dengan kategori Baik (B), kemudian pada pertemuan ke 2 diperoleh skor sebanyak 65 dibagi dengan skor maksimal 84 kemudian dikalikan dengan 100, persentase pencapaian indikator proses, yaitu 77,38%

dengan kategori (B) dengan melihat perolehan data persentase dari pertemuan 1 dan 2 dapat dikatakan bahwa pelaksanaan siklus I bisa dikatakan belum berhasil, ini dapat dilihat pada indikator proses yang telah ditentukan, yaitu 70-84% dengan kategori baik (B). Oleh karena itu guru masih perlu melakukan perbaikan untuk mengatasi kekurangan yang ada pada siklus I agar indikator proses di harapkan yang diharapkan dalam penelitian ini dapat berhasil.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru

Komponen	Siklus I	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah Skor	61	65
Skor Maksimal	80	84
Nilai Obsevasi	76,25%	77,38%
Nilai rata-rata	$\frac{153,63}{2} = 76,81$	
Kualifikasi	Baik	

2) Hasil observasi siswa siklus I

Pada pertemuan 1 diperoleh skor 52 dibagi dengan skor maksimal yaitu 80 kemudian dikalikan dengan 100, maka data persentase pencapaian indikator proses, yaitu 65% dengan kategori Cukup (C), pada pertemuan ke 2 diperoleh dengan 57 kemudian dibagi dengan skor maksimal yaitu 84 dan dikalikan dengan 100, maka data persentase 67,38% dengan kategori Cukup (C).

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Komponen	Siklus I	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah Skor	52	57
Skor Maksimal	60	84
Nilai Obsevasi	65%	67,85%
Nilai rata-rata	$\frac{132,85}{2} = 66,42$	
Kualifikasi	Cukup	

Berdasarkan observasi guru dan siswa pada pertemuan 1, hasil observasi yang diperoleh guru sebesar 76,25% dengan kriteria Baik (B) dan yang diperoleh siswa 65% dengan kriteria Cukup (C). Ini terlihat dari aktivitas guru dan siswa cukup namun perlu ditingkatkan lagi. Sedangkan observasi guru dan siswa pada pertemuan ke 2 hasil observasi yang diperoleh guru sebesar 77,36% dengan kriteria Baik (B) yang diperoleh siswa 67,85% dengan kriteria Cukup (C). Jadi tindakan pada siklus I pertemuan 1 dan 2 belum mencapai indikator yang ditentukan (80%).

3) Hasil

Data hasil belajar mengenal Lambang Pancasila siswa kelas 1 UPT SDN 1 Makale Utara sebagai berikut:

Tabel 4.3 Presentase Hasil Tes Formatif Siklus I

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	Sangat Baik (SB)	11	44%
70-79	Baik (B)	1	4%
60-69	Cukup (C)	5	20%

50-59	Kurang (K)	3	12%
<50	Sangat Kurang	5	20%
Jumlah		25	100

Hasil pengenalan konsep siswa pada mata pelajaran PPKn dilihat dari aspek kognitif (pengetahuan), ada 11 orang siswa (44%) yang memiliki kriteria hasil belajar sangat baik, kriteria baik sebanyak 1 orang siswa (4%), kriteria cukup sebanyak 5 orang siswa (12%), kriteria kurang sebanyak 3 orang siswa (12%), dan kriteria sangat kurang sebanyak 5 orang siswa (20%)

Data dari hasil pengenalan konsep siswa menunjukkan bahwa terdapat 13 orang siswa dari 25 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar atau nilai mereka belum mampu melampaui KKTP dan 12 orang siswa telah mencapai ketuntasan belajar atau mampu melampaui KKTP. Presentase ketuntasan belajar di kelas 1 yaitu 48% dengan nilai rata-rata 67,6. Nilai rata-rata dapat dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa, jumlah seluruh nilai yang di dapat adalah 1.690 kemudian dibagi 25 dan mendapatkan hasil 67,6. Sedangkan persentase ketuntasan belajar didapat dengan membagi jumlah siswa yang tuntas dengan jumlah seluruh siswa. Jumlah siswa yang tuntas ada 13 orang siswa kemudian dibagi dengan 25 dan mendapatkan hasil 48%. Artinya nilai rata-rata dan persentase belajar siswa kelas 1 belum mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan, persentase kelas yang dinyatakan tuntas jika mencapai 80% dengan rata-rata 70%. Maka dari itu, peneliti harus melakukan tindakan perbaikan untuk

meningkatkan pengenalan konsep siswa kelas 1 UPT SDN 1 Makale Utara materi lambang Pancasila.

d. Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi dalam hal kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I, peneliti bersama guru kelas II UPT SDN 1 Makale Utara menganalisis hal-hal yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus I, baik yang terlaksana sesuai harapan atau yang masih membutuhkan perbaikan. Kriteria penilaian belum tercapai secara maksimal dan harus di tingkatkan.

Adapun hal-hal yang masih membutuhkan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I diantaranya, adalah:

- a. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I antara lain, pada kegiatan awal guru kurang memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa, guru juga kurang dalam mengkondisikan kelas saat belajar. Pada kegiatan inti, ketika menjelaskan materi guru menjelaskan terlalu cepat, guru hanya terfokus kepada siswa yang aktif, mencocokkan simbol pancasila dengan menggunakan papan kantong Pancasila juga menyita waktu yang lama karena siswa yang kurang kondusif. Pada kegiatan penutup, guru hanya memberikan penguatan materi tanpa mengevaluasi selama pembelajaran berlangsung dan ketepatan waktu saat pembelajaran dan kondisi kelas yang kurang diperhatikan. Berdasarkan

observasi aktivitas siswa pada siklus I, ketika ketika absensi siswa masih banyak yang mengobrol dengan temannya, sehingga kurang terdengar ketika namanya dipanggil. Siswa dalam pembelajaran juga kurang fokus dalam menyimak informasi dari guru, dan siswa juga kurang aktif dalam bertanya maupun pendapatnya. Ketika mengerjakan tugas kelompok, belum semuanya mengerti atas arahan yang diberikan guru. Beberapa siswa juga terburu-buru mengerjakan tes formatif, sehingga hasilnya kurang maksimal.

b. Peneliti bersama dengan guru kelas melaksanakan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil perbaikan yang diupayakan serta keberhasilan serta keberhasilan dalam meningkatkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn materi lambang pancasila melalui media papan kantong pancasila di kelas 1 UPT SDN 1 Makale Utara. Ada beberapa hambatan yang ditemukan pada siklus I ini sehingga memerlukan perbaikan siklus II seluruh indikator yang ditentukan belum tercapai, diantaranya:

- a) Nilai yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 76,81% dengan kategori baik.
- b) Nilai yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah 66,19% dengan kategori cukup.
- c) Nilai hasil belajar siswa kelas 1 UPT SDN 1 Makale Utara pada mata pelajaran PPKn materi lambang pancasila yang telah mencapai dan

melampaui KKTP (tuntas) berjumlah 12 orang dengan rata-rata 67,6 dengan kategori cukup.

- d) Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran PPKn materi lambang pancasila pada siklus I mencapai 48% dengan kategori kurang.

Peneliti akan memperbaiki kesalahan atau hal-hal yang belum tercapai pada siklus I pembelajaran, berikut ini merupakan usaha perbaikan yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

- 1) Pada aktivitas guru, pada kegiatan awal guru akan lebih bersemangat dari mulai menyapa dan mengajak siswa untuk belajar. Pada kegiatan inti seharusnya guru lebih tidak terlalu cepat dalam menjelaskan materi menggunakan papan kantong pancasila serta fokus kepada seluruh kondisi siswa, lebih memperhatikan semua siswa. Guru juga seharusnya melakukan kegiatan tanya jawab secara menyeluruh. Pada kegiatan penutup, guru akan melakukan pemberian penguatan dan evaluasi pembelajaran pada hari itu serta mengulas materi yang telah dijelaskan. Guru akan lebih menggunakan waktu secara efektif dalam pembelajaran.
- 2) Pada aktivitas siswa, di kegiatan awal guru akan mengkondisikan siswa untuk belajar agar belajar lebih kondusif dan memperhatikan apersepsi dari guru. Pada kegiatan inti, guru akan menjelaskan ulang mengenai materi lambang pancasila serta nilai yang terkandung dalam pancasila dengan menggunakan papan kantong pancasila, ketika mengerjakan soal guru akan selalu mengingatkan waktu pengerjaan kepada siswa dan

ketika waktu habis tidak ada waktu tambahan pengerjaan bagi siswa yang belum selesai. Hal ini dilakukan agar lebih efisien dan tepat dalam penggunaan waktu. Pada kegiatan penutup, guru akan mengkondisikan terlebih dahulu sebelum melakukan refleksi, dan penyampaian penguatan materi.

3. Deskripsi Tindakan Siklus II

Setelah melaksanakan siklus I, maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I namun terdapat perbaikan yang sudah diuraikan pada refleksi siklus I. Tahapan yang dilaksanakan juga melalui empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II adalah tahap untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Tahap perencanaan pada siklus II dimulai dengan perbaikan modul, penambahan materi baru, lembar observasi guru dan siswa yang diisi oleh guru dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian diakhir siklus II, dilakukan tes untuk mengetahui keberhasilan dari siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan siklus II diadakan 2 kali pertemuan yang dihadiri oleh siswa kelas I dengan jumlah 25 siswa.

1) Pertemuan I

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 03 Februari 2025 dimulai pada pukul 08.05-09.15 wita, materi yang dibahas pada siklus II yakni pembahasan yang lebih kompleks dari sebelumnya, yaitu penerapan nilai-nilai pancasila. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pertemuan pertama diawali dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama, kemudian guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik dan dengan bertanya “selamat pagi anak-anak?” dan “apa kabar hari ini?”, “apakah sudah siap belajar hari ini?”. Guru melakukan dengan penuh semangat, selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa, setelah itu mengajak siswa untuk menyiapkan alat tulis untuk pembelajaran hari ini, sebelum guru memulai materi pembelajaran, guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama siswa sangat bersemangat untuk bernyanyi, selanjutnya guru mulai menyampaikan tujuan pembelajaran atau materi apa yang akan dipelajari hari ini.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru mengawali dengan melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi apa yang telah kita bahas seperti bagaimana dengan pembelajaran kemarin apakah anak-anak masih ingat? “sekarang ibu mau tanya, coba sebutkan simbol-simbol pancasila?” dan pertanyaan lainnya. Beberapa siswa menjawab pertanyaan namun ada juga yang tidak menjawab. Guru kemudian menjelaskan kembali

secara singkat tentang materi simbol-simbol pancasila dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum dipahami.

Setelah menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari pada siklus I, guru kemudian menjelaskan materi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila yaitu nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Kemudian guru menjelaskan tentang contoh penerapan nilai-nilai pancasila yaitu

- 1) Sila pertama yang berbunyi Ketuhanan yang Maha Esa, sila pertama mengajak kita untuk percaya kepada Tuhan dan melaksanakan perintahnya contoh, pengamalan sila pertama adalah beribadah sesuai agama yang dianut, dan saling menghormati antar agama, beryukur pada Tuhan dan berdoa sebelum melakukan aktivitas.
- 2) Sila kedua yang berbunyi Kemanusiaan yang adil dan beradab, mengajak kita untuk saling menyayangi sesama manusia, contoh pengamalan sila kedua adalah menolong orang yang kesulitan, dan bersikap sopan santun.
- 3) Sila ketiga yang berbunyi Persatuan Indonesia, mengajak kita untuk cinta tanah air, contoh pengamalan sila ketiga adalah mengikuti upacara bendera, melestarikan budaya daerah, dan mencintai produk Indonesia.
- 4) Sila keempat yang berbunyi Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, mengajak kita untuk bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah contoh pengamalan sila keempat adalah diskusi kelompok, musyawarah pemilihan ketua kelas, dan saling menghargai pendapat.

- 5) Sila kelima yang berbunyi Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia mengajak kita untuk saling bersikap adil terhadap sesama, contoh pengamalan sila kelima adalah tidak berbuat curang, suka menabung, dan menghargai hasil kerja orang lain.

Guru meminta siswa memperhatikan kedepan dengan papan tulis karena guru akan menjelaskan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dengan menggunakan papan kantong Pancasila, siswa menyimak dengan baik. Setelah itu guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan untuk mencocokkan contoh penerapan nilai Pancasila dengan menggunakan papan kantong Pancasila. Setelah itu, guru menanyakan kondisi siswa seperti, “sudah mengerti dengan apa yang ibu jelaskan?” “apa ada yang ditanyakan?”, siswa ada yang ingin dijelaskan, namun dengan contoh yang lain.

Setelah itu, guru kembali membagi siswa kedalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa, kemudian setiap kelompok berkumpul dengan anggota kelompoknya, guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD, guru berkeliling secara bergantian kemasing-masing kelompok memantau kelompok setelah 15 menit guru meminta siswa untuk selesai dan merapihkan tempatnya. Kemudian guru berkeliling ke 5 kelompok untuk memeriksa hasil kerja kelompok sambil mengoreksi juga memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok, setelah berkeliling guru kembali ke depan dan siswa diminta kembali ke tempat duduknya masing-masing.

Kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi sambil tepuk tangan agar pembelajaran tidak terlalu tegang dan membosankan. Setelah itu, guru menanyakan tentang bagaimana soal yang dikerjakan tadi, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami, kemudian guru menjelaskan kembali dengan singkat atas pertanyaan siswa.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dengan bertanya tentang pembelajaran hari ini seperti “ apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?” “apa yang kalian peroleh hari ini?” kemudian siswa menjawab dengan lantang “seru bu”, setelah itu guru mengevaluasi pembelajaran hari ini dan mengulas apa yang telah dibahas selama pembelajaran dan juga memberikan kesimpulan, selanjutnya guru mengajak siswa berdoa dan sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, kemudian menutup dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada Selasa, 4 Februari 2025. Pertemuan kedua ini juga menjadi pertemuan terakhir pada penelitian ini. Pertemuan kedua ini menjadi penentu hasil belajar siswa, kegiatan pada pertemuan kedua ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pertemuan pertama diawali dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama, kemudian guru

menyiapkan siswa secara psikis dan fisik dan dengan bertanya “selamat pagi anak-anak?” dan “apa kabar hari ini?”, “apakah sudah siap belajar hari ini?”. Guru melakukan dengan penuh semangat, selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa, setelah itu mengajak siswa untuk menyiapkan alat tulis untuk pembelajaran hari ini, sebelum guru memulai materi pembelajaran, guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama siswa sangat bersemangat untuk bernyanyi, selanjutnya guru mulai menyampaikan tujuan pembelajaran atau materi apa yang akan dipelajari hari ini.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru mengawali dengan melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi apa yang telah kita bahas seperti bagaimana dengan pembelajaran kemarin apakah anak-anak masih ingat?, kemudian guru membantu mengingatkan dengan mengulas kembali materi contoh penerapan nilai Pancasila di lingkungan sekolah dengan menggantikan contoh penerapan dengan menggunakan lingkungan keluarga secara singkat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang telah di bahas.

Setelah memberikan kesempatan bertanya, guru membagi siswa kedalam 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa, kemudian setiap kelompok berkumpul dengan anggota kelompoknya, guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD, selanjutnya guru berkeliling ke 5 kelompok tersebut untuk membimbing kelompok yang kesulitan dalam mengerjakan LKPD.

Setelah selesai guru meminta perwakilan setiap anggota kelompok mengumpulkan hasil pekerjaan di meja guru.

Sesudah kegiatan berkelompok guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Kemudian guru membagikan lembar tes formatif kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru memberikan arahan kepada siswa cara menjawab soal, setelah itu siswa mulai mengerjakan soal tersebut. Pengerjaan tes formatif di siklus 2 ini berlangsung selama 30 menit, siswa mengerjakan dengan teliti.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengumumkan bahwa pengerjaan soal telah selesai dan meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan di meja guru. Setelah siswa mengumpulkan hasil pekerjaan, guru melakukan konfirmasi dengan bertanya kepada siswa tentang bagaimana soal yang tadi dikerjakan, selanjutnya guru melakukan refleksi dengan berupa pertanyaan “bagaimana pembelajaran hari ini?” siswa menjawab dengan jawaban yang bermacam-macam. Ada yang menjawab “seru bu”, ada juga yang menjawab “susah bu”. Sebelum pembelajaran ditutup, guru mengajak siswa untuk bernyanyi sambil bertepuk tangan. Guru mengucapkan terimakasih kepada seluruh siswa yang telah membantu guru dalam penelitian. Siswa juga mengucapkan terimakasih dan bersedih karena pertemuan dengan guru telah berakhir, kemudian guru mengajak siswa berfoto bersama dan dilanjutkan dengan doa bersama dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Hasil observasi selama kegiatan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut:

1) Hasil observasi guru siklus II

Pada pertemuan I diperoleh total skor sebanyak 79 dibagi dengan skor maksimal yaitu 84 lalu dikalikan dengan 100 maka pencapaian indikator proses, yaitu 94,04% dengan kategori Sangat Baik (SB), kemudian pada pertemuan 2 diperoleh skor sebanyak 89 dibagi dengan skor maksimal yaitu 92, kemudian dikalikan dengan 100 maka persentase pencapaian indikator proses yaitu, 96,73% dengan kategori Sangat Baik (SB). Dengan melihat perolehan data dari siklus 1 dan 2 dapat dikatakan bahwa proses pelaksanaan siklus II sudah berhasil. Ini dapat dilihat pada indikator proses yang telah ditentukan yaitu dengan kategori Baik (B).

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru

Komponen	Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah Skor	79	89
Skor Maksimal	84	92
Nilai Obsevasi	94,04%	96,73%
Nilai rata-rata	$\frac{190,77}{2} = 95,38$	
Kualifikasi	Sangat Baik	

2) Hasil observasi siswa siklus II

Pada pertemuan 1 diperoleh total skor sebanyak 68, dibagi dengan skor maksimal yaitu 84, lalu dikalikan dengan 100 maka pencapaian persentase indikator proses yaitu 80,95% dengan kategori Baik. Pada pertemuan 2 diperoleh total skor sebanyak 79, dibagi dengan skor maksimal yaitu 92, kemudian dikalikan dengan 100 maka pencapaian persentase indikator proses yaitu 85,86% dengan kategori Baik (B).

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Komponen	Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah Skor	68	79
Skor Maksimal	84	92
Nilai Obsevasi	80,95%	85,86%
Nilai rata-rata	$\frac{166,81}{2} = 83,40$	
Kualifikasi	Baik	

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus II ini sudah lebih baik dari siklus I. Pada siklus II jumlah petemuan sebanyak 2 kali telah mencapai tujuan yang diharapkan dimana tingkat observasi guru pada pertemuan 1 sebesar 94,04% dengan kualitas Sangat Baik (SB) dan keterlaksanaan pada siswa pertemuan 1 sebesar 80,95%, kualitas Baik (B) dan pada pertemuan 2 tingkat keberhasilan guru sebesar 96,73% dengan kualitas Sangat Baik (SB) dan keterlaksanaan siswa sebesar 85,86% dengan kualitas Baik (B).

3) Hasil Siklus II

Dari hasil yang diberikan pada pelaksanaan tindakan siklus II ini juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Presentase Hasil Tes Formatif Siklus II

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	Sangat Baik (SB)	18	72%
70-79	Baik (B)	2	8%
60-69	Cukup (C)	2	8%
50-59	Kurang (K)	3	12%
<50	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		25	100

Berdasarkan hasil tes formatif siswa menunjukkan bahwa ada 18 siswa (72%) memiliki kategori belajar Sangat Baik (SB), kriteria baik sebanyak 2 siswa (8%), kriteria cukup sebanyak 2 siswa (8%), dan 3 siswa (12%) kurang, dan tidak ada siswa yang ada pada kategori sangat kurang. Hal ini kita bandingkan dengan bandingkan, pada siklus I nilai rata-rata tes formatif siswa hanya 67,6 dengan ketuntasan 48% sedangkan pada siklus II mencapai 83,2 dengan ketuntasan 80%, sehingga berdasarkan hasil tes formatif siklus II, siswa yang tuntas atau mencapai nilai 70 ke atas sebanyak 20 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa.

Nilai rata-rata di dapat dengan membagi jumlah seluruh nilai hasil belajar siswa dengan jumlah siswa. Jumlah seluruh nilai pada siklus II adalah 2080 dibagi dengan 25 dan mendapatkan hasil 83,2.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1, menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas I UPT SDN 1 Makale Utara pada mata pelajaran PPKn belum mencapai KKTP. Terdapat 12 orang siswa tuntas dan 13 orang siswa yang tidak tuntas. Dengan nilai rata-rata kelas yaitu 67,6% sehingga persentase ketuntasan belajar dikelas adalah 48% (sangat kurang). Ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 80%. Maka dari itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 83,2% sehingga persentase ketuntasan 80%, yang meliputi 20 orang siswa tuntas dan 5 orang siswa tidak tuntas, sehingga pada penelitian yang telah dilakukan ini, seluruh komponen mengalami peningkatan.

Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Data Siklus I dan Siklus II

No	Data	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Hasil observasi aktivitas guru.	76,81 (Baik)	95,38 (Sangat Baik)	Terjadi peningkatan sebesar 18,57% pada siklus II
2.	Hasil observasi aktivitas siswa.	66,42 (Cukup)	83,37 (Baik)	Terjadi peningkatan sebesar 16,95% pada siklus II
	Nilai rata-rata			Terjadi

3.	kelas.	67,6 (Cukup)	83,40 (Baik)	peningkatan sebesar 15,8% pada siklus II
4.	Persentase ketuntasan belajar.	48% (Kurang)	80% (Baik)	Terjadi peningkatan sebesar 32% pada siklus II

4. Wawancara

1) Wawancara guru

Dari hasil wawancara dengan guru kelas I, yaitu beliau mengatakan dengan menggunakan papan kantong pancasila siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Dengan menggunakan media papan kantong Pancasila siswa tidak mudah bosan karena pelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih mudah memahami pelajaran khususnya pada lambang pancasila.

2) Wawancara siswa

Dari wawancara yang dilakukan dari beberapa siswa kelas I, tanggapan siswa terhadap penggunaan papan kantong Pancasila yaitu, senang, semangat dan mudah memahami serta mengingat lambang Pancasila karena menggunakan media gambar.

5. Refleksi

Setelah melakukan serangkaian tindakan pada siklus II, selanjutnya dilakukan refleksi berdasarkan hasil observasi dan hasil pengenalan lambang Pancasila siswa dengan membandingkan indikator proses dengan indikator hasil yang ditetapkan sebelumnya.

a. Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I setelah penggunaan media papan kantong Pancasila menunjukkan belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang belum maksimal dalam pelaksanaannya. Oleh, karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus II. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan. Meningkatkan dan berhasil mencapai kinerja yang ditetapkan

Berdasarkan data pada hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 76,81 (baik) dan pada siklus II 95,93 (sangat baik). Hasil siklus I masuk ke dalam kategori baik namun belum mencapai indikator yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II mampu mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan dikarenakan adanya usaha perbaikan terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I. Yang diperbaiki diantaranya, pada kegiatan awal guru lebih bersemangat dalam menyapa siswa dan mengkondisikan kelas sehingga suasana lebih tertib. Guru juga membuka pembelajaran dengan bernyanyi agar siswa lebih siap dalam menerima informasi dari guru.

Kemudian pada kegiatan inti, guru sudah lebih rileks dan mengenal siswa sehingga lebih mudah untuk memancing seluruh siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran seperti tanya jawab tentang nama simbol-simbol

pancasila. Guru juga menjelaskan materi pelan-pelan dan lebih tersusun agar siswa mudah memahami. Dan pada kegiatan penutup guru memberikan penguatan materi dan evaluasi atas pembelajaran hari ini dan pada siklus ini guru sudah mampu mengatur waktu dengan tepat sehingga pembelajaran selesai pada waktu yang sudah ditentukan.

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru juga sudah mampu memancing siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga, partisipasi aktif siswa berjalan dengan baik. Gurupun lebih memperhatikan seluruh siswa dibandingkan siklus sebelumnya hanya memperhatikan beberapa siswa yang aktif.

b. Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I setelah menggunakan media pembelajaran papan kantong Pancasila belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Hal ini disebabkan belum maksimalnya pelaksanaan dalam beberapa aspek. Maka, kemudian perlu dilakukannya perbaikan pada siklus II. Kemudian setelah dilakukan perbaikan, hasil observasi aktivitas siswa mengalami perbaikan, yakni meningkat dan mampu mencapai indikator kinerja yang ditentukan.

Berdasarkan data hasil belajar diatas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa siklus I adalah 66,62 (kurang) pada siklus II terdapat peningkatan menjadi 83,40 (baik). Hasil pada siklus I dinyatakan pada kategori kurang karena belum mencapai indikator kinerja yang

ditetapkan. Maka, kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II. Pada perbaikan siklus II dinyatakan berhasil dan mampu mencapai indikator kinerja yang ditentukan dikarenakan adanya usaha perbaikan terhadap kekurangan dalam pelaksanaan siklus I. Adapun perbaikan yang dilakukan yakni di kegiatan awal siswa sudah lebih siap dalam belajar dan ikut antusias serta semangat memperhatikan apersepsi dan bernyanyi. Pada kegiatan inti, siswa sudah lebih antusias dalam terlibat pembelajaran, partisipasi aktif siswa dalam siklus II ini sudah lebih baik dibanding sebelumnya. Jika ada yang belum dimengerti atau kesulitan dalam menyelesaikan tugas, siswa langsung bertanya kepada guru. Siswa juga lebih kompak dengan teman kelompoknya dalam menyelesaikan tugas. Pada kegiatan penutup, siswa menyimak dengan tertib penguatan dan evaluasi dari guru.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, ini berfokus pada upaya meningkatkan pengenalan konsep materi lambang Pancasila dengan menggunakan papan kantong Pancasila. Penelitian yang telah dilaksanakan 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada tahap pra tindakan peneliti menemukan masih banyak siswa yang kesulitan mengenal lambang Pancasila karena adanya faktor dari dalam diri siswa seperti kurangnya minat belajar siswa, faktor yang mempengaruhi masalah di atas adalah kurangnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode konvensional sehingga kurangnya interaksi

antara guru dan siswa, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan media papan kantong Pancasila terbukti pengenalan konsep siswa pada mata pelajaran PPKn materi lambang Pancasila terjadi peningkatan.

1. Penggunaan Papan Kantong Pancasila Untuk Meningkatkan Pengenalan Konsep Siswa Tentang Lambang Pancasila Di UPT SDN 1 Makale Utara

Menurut Nurrita (2018) yang memaparkan bahwa penggunaan alat bantu dalam proses belajar-mengajar sangat membantu guru dan siswa, dimana hal ini dapat menarik perhatian siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan adanya media pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif dan memahami pembelajaran, karena siswa akan terlibat secara aktif dan langsung dalam proses belajar-mengajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Damayanti, F.,2023), bahwa media papan kantong Pancasila dapat meningkatkan pengalaman siswa dalam pembelajaran. Siswa mampu mengidentifikasi lambang-lambang Pancasila beserta contoh penerapannya.

Seperti dalam penelitian ini dengan menggunakan media papan kantong Pancasila siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan siswa semangat untuk maju kedepan untuk mencocokkan simbol pancasila dan contoh penerapan Pancasila ke dalam kantong Pancasila untuk menentukan sila yang sesuai dengan simbolnya dengan langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengajarkan materi lambang Pancasila adalah sebagai berikut: peneliti mempersiapkan siswa untuk

mengikuti pembelajaran, kemudian peneliti mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dan memperlihatkan media pembelajaran tersebut kepada siswa, lalu menyuruh siswa memperhatikan media tersebut, kemudian peneliti menjelaskan cara penggunaan media papan kantong Pancasila, dan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Setelah peneliti menjelaskan materi, selanjutnya melakukan tes untuk mengetahui hasil pengenalan konsep siswa tentang lambang Pancasila, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan peneliti membuat kesimpulan bersama siswa.

Berdasarkan hasil dilapangan peneliti menemukan kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

1) Kelebihan yang didapatkan

- a) Siswa cepat memahami materi yang sedang diajarkan.
- b) Memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran.
- c) Siswa aktif bertanya.
- d) Siswa lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

2) Kelemahan yang didapatkan

- a) Siswa sering memainkan media pembelajaran yang sedang digunakan.
- b) Banyak waktu yang harus digunakan.

Meskipun penggunaan media pembelajaran papan kantong Pancasila memiliki kelebihan dan kelemahan diatas, tetapi penggunaan media pembelajaran papan kantong Pancasila sangat cocok digunakan pada materi

lambang Pancasila, pernyataan ini diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas.

2. Hasil Peningkatan Pengenalan Konsep Siswa pada Materi Lambang Pancasila setelah Menggunakan Media Papan Kantong Pancasila Kelas 1 UPT SDN 1 Makale Utara

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1, menunjukkan bahwa nilai hasil pengenalan konsep siswa kelas I UPT SDN 1 Makale Utara tentang lambang Pancasila belum mencapai KKTP. Terdapat 12 orang siswa yang tuntas dan 13 orang siswa yang tidak tuntas. Dengan nilai rata-rata kelas yaitu 67,6% sehingga persentase ketuntasan belajar dikelas adalah 48% (sangat kurang). Ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 80%. Maka dari itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 83,2% sehingga persentase ketuntasan 80%, yang meliputi 20 orang siswa tuntas dan 5 orang siswa tidak tuntas, sehingga pada penelitian yang telah dilakukan ini, seluruh komponen mengalami peningkatan.

Pada siklus I aktivitas siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran masih banyak yang perlu ditingkatkan seperti keberanian dalam bertanya, mengutarakan pendapat, aktif dalam belajar, dan kerja sama dalam kelompok. Hal ini dikarenakan masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, belum ada partisipasi aktif, dan beberapa masih belum antusias dalam menyimak penjelasan dari guru.

Pada siklus II aktivitas siswa sudah jauh lebih baik atau dapat dikatakan lebih tertib dibanding sebelumnya dikarenakan, proses pembelajaran interaktif, sudah berani berpartisipasi aktif, menunjukkan sikap antusias, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Pada siklus II aktivitas sudah jauh lebih baik atau dapat dikatakan lebih tertib dibanding sebelumnya dikarenakan, proses pembelajaran lebih interaktif, sudah berani berpartisipasi, dan mampu bekerja sama dalam kelompok.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi, ditunjukkan bahwa pembelajaran siklus II telah memperbaiki kekurangan pembelajaran siklus I. Maka dari itu, perbaikan ini memiliki dampak positif terutama pada hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian ini, penelitian tindakan kelas menggunakan media papan kantong Pancasila dapat dikatakan berhasil dengan meningkatnya hasil pengenalan konsep siswa tentang lambang kelas 1 UPT SDN 1 Makale Utara.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh penelitian Damayanti (2023) dalam penelitiannya, bahwa media pembelajaran Pakapin (papan kantong pintar) bisa meningkatkan pengalaman peserta didik di pembelajaran. Media Pakapin (papan kantong pintar) diuji cobakan kepada 15 peserta didik kelas II UPT SDN 271 Gresik. Selama uji coba, peserta didik mampu mengidentifikasi lambang-lambang Pancasila beserta contoh dan penerapannya di kehidupan. Pendapat lain dari Putri, dkk (2023) bahwa media papan kantong dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran.